

Pendidikan adalah suatu investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam masyarakat dan upaya pembangunan bangsa. Analisis tentang pemaknaan pendidikan dasar dan menengah bagi masyarakat kaitannya dalam memberikan motivasi keputusan dalam memilih pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus, dengan menggunakan kerangka berfikir teori strukturasi yang dikemukakan oleh Anthony Giddens. Teknik pengumpulan data melalui studi historis terhadap pengetahuan dan sistem dinamika sosial dalam memposisikan diri di tengah masyarakat dalam sebuah pemaknaan terhadap penentuan pendidikan, melalui wawancara secara mendalam dengan lima orang informan di Desa Tanjungsrejo, dengan memperhatikan representasi keseimbangan gender antara laki-laki dan perempuan. Hasilnya menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran krusial dalam memilih pendidikan dasar untuk anak-anak mereka. Pemilihan pendidikan berbasis agama seringkali menjadi preferensi, dengan harapan bahwa pendidikan ini tidak hanya memperkuat fondasi agama, tetapi juga memberikan persiapan yang kuat bagi kehidupan masa depan sesuai dengan Nilai dan Norma sosial masyarakat. Pentingnya aspek agama dalam pendidikan didasarkan pada keyakinan bahwa pengetahuan agama tidak hanya merupakan warisan budaya, tetapi juga landasan moral yang diperlukan untuk membentuk karakter individu dan mempertahankan nilai-nilai dalam masyarakat. Pemahaman ini membentuk pola pikir dan perilaku dalam memilih jenis pendidikan yang diinginkan untuk anak-anak mereka, sebagai dalam mencerminkan kesejahteraan dan kontribusi positif terhadap masyarakat.

Kata Kunci: *Pendidikan Dasar, Agama, dan Orang Tua*

Education is an investment to improve the quality of human resources in society and nation-building efforts. Analysis of the meaning of primary and secondary education for society in relation to providing motivation for decisions in choosing education. This research uses qualitative methods with case studies, using the structuration theory thinking framework proposed by Anthony Giddens. Data collection techniques through historical studies of knowledge and social dynamic systems in positioning oneself in society in an understanding of the determination of education, through in-depth interviews with five informants in Tanjungsrejo Village, taking into account the representation of gender balance between men and women. The results show that parents have a crucial role in choosing basic education for their children. Choosing religion-based education is often a preference, with the hope that this education will not only strengthen religious foundations, but also provide strong preparation for future life in accordance with society's values and social norms. The importance of religious aspects in education is based on the belief that religious knowledge is not only a cultural heritage, but also a moral foundation necessary to shape individual character and maintain values in society. This understanding shapes thought patterns and behavior in choosing the type of education desired for their children, as a reflection of their welfare and positive contribution to society.

Keywords: *Basic Education, Religion, and Parents*